

## **SASARAN SIKAP PROFESIONAL DALAM PROFESI KEGURUAN**

Rakhmania Annur<sup>1</sup>, Cantika<sup>2</sup>, Juspita Sari<sup>3</sup>, Takdirmin<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar

[1rakhmaniaannur@gmail.com](mailto:1rakhmaniaannur@gmail.com), [2cantikabima022@gmail.com](mailto:2cantikabima022@gmail.com),

[3juspitasari0123@gmail.com](mailto:3juspitasari0123@gmail.com), [4takdirmin@unismuh.ac.id](mailto:4takdirmin@unismuh.ac.id)

### **ABSTRACT**

*Professional attitude is a fundamental element of the teaching profession that directly affects the quality of learning and the character development of students. This non-empirical article aims to comprehensively examine the targets of teachers' professional attitudes based on a conceptual literature review of national and international journals published in the last five years (2021–2025). The method employed is a conceptual literature review involving systematic searching, selection, and synthesis of relevant sources. The findings indicate that the targets of professional attitudes include moral and ethical responsibility, commitment to students, continuous professional development, reflective capacity, professional collaboration, and social responsibility in educational contexts. This article emphasizes the importance of systematically integrating professional attitude development into teacher professional courses to ensure that prospective teachers are not only academically competent but also ethically and professionally mature.*

**Keywords:** *professional attitude, teaching profession, teacher ethics, teacher education*

### **ABSTRAK**

Sikap profesional merupakan elemen fundamental dalam profesi keguruan yang berperan langsung terhadap kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik. Artikel non-penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam sasaran sikap profesional guru berdasarkan kajian literatur ilmiah dari jurnal nasional dan internasional yang terbit dalam lima tahun terakhir (2021–2025). Metode yang digunakan adalah kajian literatur konseptual dengan tahapan penelusuran, seleksi, dan sintesis sumber pustaka yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa sasaran sikap profesional guru mencakup dimensi tanggung jawab moral dan etika, komitmen terhadap peserta didik, pengembangan profesional berkelanjutan, kemampuan reflektif, kolaborasi profesional, serta tanggung jawab sosial dalam konteks pendidikan. Artikel ini menegaskan bahwa penguatan sikap profesional guru perlu diintegrasikan secara sistematis dalam mata kuliah profesi keguruan agar calon guru tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga matang secara etis dan profesional.

**Kata kunci:** sikap profesional, profesi keguruan, etika guru, pendidikan

## **A. Pendahuluan**

Profesi keguruan merupakan salah satu profesi strategis yang memiliki peran sentral dalam pembangunan sumber daya manusia. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga bertanggung jawab dalam membentuk karakter, nilai, dan sikap peserta didik. Oleh karena itu, kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas guru, baik dari segi kompetensi maupun sikap profesional yang ditunjukkan dalam praktik pendidikan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan nasional, guru dipandang sebagai agen perubahan yang berperan langsung dalam menciptakan generasi yang berpengetahuan, berkarakter, dan berdaya saing.

Seiring dengan perkembangan zaman, tuntutan terhadap profesionalisme guru semakin kompleks. Guru dihadapkan pada perubahan kurikulum, perkembangan teknologi informasi, keberagaman latar belakang peserta didik, serta tuntutan masyarakat terhadap mutu layanan pendidikan. Kondisi tersebut menuntut guru untuk tidak hanya menguasai kompetensi pedagogik dan akademik, tetapi juga memiliki sikap profesional yang kuat sebagai

landasan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Sikap profesional menjadi faktor penting yang memengaruhi kualitas pembelajaran, hubungan guru dengan peserta didik, serta citra profesi keguruan di mata masyarakat.

Berbagai kajian dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa permasalahan pendidikan tidak jarang berkaitan dengan lemahnya sikap profesional guru, seperti kurangnya komitmen terhadap pengembangan diri, rendahnya kepatuhan terhadap etika profesi, serta minimnya kemampuan reflektif dalam praktik pembelajaran. Kondisi ini dapat berdampak pada menurunnya mutu pembelajaran dan kepercayaan publik terhadap institusi pendidikan. Oleh karena itu, penguatan sikap profesional guru menjadi isu penting yang perlu mendapat perhatian serius, khususnya dalam pendidikan dan pembinaan calon guru.

Secara konseptual, sikap profesional guru mencakup berbagai dimensi, antara lain tanggung jawab moral dan etika, komitmen terhadap peserta didik, kesadaran akan pengembangan profesional berkelanjutan, kemampuan reflektif, serta kesiapan untuk bekerja sama dalam komunitas

pendidikan. Dimensi-dimensi tersebut saling berkaitan dan membentuk keutuhan profesionalisme guru. Namun demikian, berbagai literatur menunjukkan bahwa pembahasan mengenai sasaran sikap profesional guru masih sering tersebar dan belum dikaji secara komprehensif dalam satu kerangka konseptual yang utuh, khususnya dalam konteks mata kuliah Profesi Keguruan.

Mata kuliah Profesi Keguruan memiliki peran strategis dalam membentuk calon guru yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga matang secara sikap dan etika profesi. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa calon guru diharapkan mampu memahami hakikat profesi keguruan, menginternalisasi nilai-nilai profesional, serta menyiapkan diri untuk menjalankan peran sebagai pendidik yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, kajian mengenai sasaran sikap profesional guru menjadi relevan untuk dijadikan dasar pengembangan materi dan strategi pembelajaran dalam mata kuliah tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan suatu kajian konseptual yang mendalam dan sistematis mengenai sasaran sikap profesional

dalam profesi keguruan dengan mengacu pada hasil-hasil penelitian dan kajian ilmiah terbaru. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai aspek-aspek sikap profesional yang perlu dikembangkan dan diperkuat dalam pendidikan guru.

Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara konseptual sasaran sikap profesional dalam profesi keguruan berdasarkan kajian literatur ilmiah lima tahun terakhir (2021–2025), serta mengidentifikasi implikasinya terhadap pengembangan mata kuliah Profesi Keguruan dan pembinaan profesionalisme guru.

## **B. Metode Kajian**

Artikel ini menggunakan metode kajian literatur konseptual. Proses kajian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) penelusuran artikel ilmiah melalui database akademik seperti Google Scholar dan portal jurnal nasional menggunakan kata kunci terkait sikap profesional dan profesi keguruan; (2) seleksi artikel berdasarkan relevansi topik dan tahun publikasi dalam rentang 2021–2025; dan (3) analisis serta sintesis isi artikel untuk mengidentifikasi tema-tema

utama yang berkaitan dengan sasaran sikap profesional guru.

Pendekatan kajian literatur dipilih karena sesuai untuk artikel non-penelitian yang bertujuan mengembangkan pemahaman konseptual dan kerangka teoretis. Metode ini juga memungkinkan penulis untuk mengintegrasikan berbagai pandangan ilmiah sehingga diperoleh gambaran yang utuh mengenai sikap profesional dalam profesi keguruan.

### **C. Hasil dan Diskusi**

#### **3.1 Konsep Dasar Sikap Profesional Guru**

Sikap profesional guru merujuk pada kecenderungan perilaku yang mencerminkan nilai, norma, dan etika profesi keguruan. Sikap ini terbentuk melalui proses pendidikan, pengalaman, dan refleksi berkelanjutan. Guru yang memiliki sikap profesional mampu menempatkan dirinya sebagai pendidik yang bertanggung jawab, adil, dan berorientasi pada kepentingan peserta didik.

Literatur terbaru menekankan bahwa sikap profesional tidak dapat dipisahkan dari identitas guru sebagai tenaga profesional.

Identitas ini menuntut guru untuk menjaga integritas, disiplin, dan komitmen terhadap standar profesi yang telah ditetapkan.

#### **3.2 Tanggung Jawab Moral dan Etika**

Sasaran utama sikap profesional guru adalah terbentuknya tanggung jawab moral dan etika. Guru diharapkan menjunjung tinggi kode etik profesi, menjaga kejujuran akademik, serta bersikap adil dan tidak diskriminatif terhadap peserta didik. Tanggung jawab moral ini menjadi dasar dalam membangun kepercayaan antara guru, peserta didik, dan masyarakat.

#### **3.3 Komitmen terhadap Peserta Didik**

Komitmen terhadap peserta didik merupakan sasaran penting lainnya dari sikap profesional guru. Guru profesional berupaya menciptakan pembelajaran yang bermakna, memperhatikan perbedaan individu, serta memberikan bimbingan yang berkelanjutan. Sikap empati, kepedulian, dan kesungguhan dalam mendidik menjadi indikator utama dari komitmen ini.

#### **3.4 Pengembangan Profesional Berkelanjutan**

Sikap profesional guru juga ditandai dengan kesadaran untuk terus mengembangkan diri. Guru dituntut untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi pembelajaran. Pengembangan profesional berkelanjutan mencerminkan sikap terbuka terhadap perubahan dan kesiapan untuk meningkatkan kualitas diri demi peningkatan mutu pendidikan.

### **3.5 Kemampuan Reflektif dalam Praktik Keguruan**

Kemampuan reflektif merupakan bagian integral dari sikap profesional. Guru yang reflektif mampu mengevaluasi praktik pembelajarannya, mengidentifikasi kelemahan, dan merumuskan perbaikan secara berkelanjutan. Literatur menunjukkan bahwa refleksi profesional berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan kepuasan kerja guru.

### **3.6 Kolaborasi Profesional dan Tanggung Jawab Sosial**

Sasaran sikap profesional berikutnya adalah kemampuan bekerja sama secara profesional. Guru tidak bekerja secara individual, melainkan sebagai bagian dari komunitas pendidikan. Sikap

kolaboratif, komunikasi yang efektif, dan partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah mencerminkan profesionalisme guru. Selain itu, guru juga memiliki tanggung jawab sosial untuk berkontribusi dalam pembangunan masyarakat melalui pendidikan.

### **4. Implikasi bagi Mata Kuliah Profesi Keguruan**

Hasil kajian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan mata kuliah profesi keguruan. Materi perkuliahan perlu dirancang tidak hanya untuk membekali calon guru dengan pengetahuan teoretis, tetapi juga untuk menumbuhkan sikap profesional melalui diskusi kasus, refleksi, dan pengalaman praktik. Dengan demikian, calon guru dapat menginternalisasi nilai-nilai profesional sejak masa pendidikan awal.

### **D. Kesimpulan**

Sikap profesional merupakan komponen fundamental dalam membentuk kualitas guru yang mampu menjalankan perannya secara optimal dalam proses pendidikan. Berdasarkan kajian literatur lima tahun terakhir, dapat disimpulkan bahwa sikap profesional guru mencakup

tanggung jawab terhadap tugas, komitmen terhadap pengembangan kompetensi, integritas moral, kemampuan bekerja sama, serta kepatuhan terhadap kode etik profesi. Sikap-sikap tersebut tidak hanya memengaruhi kinerja guru dalam pembelajaran, tetapi juga berdampak pada pembentukan karakter peserta didik dan iklim pendidikan secara keseluruhan.

Selain itu, penguatan sikap profesional guru perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pendidikan profesi, pelatihan, refleksi diri, serta dukungan kebijakan institusional. Guru yang memiliki sikap profesional yang baik cenderung lebih adaptif terhadap perubahan kurikulum, perkembangan teknologi, dan dinamika kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, pengembangan sikap profesional tidak dapat dipandang sebagai proses instan, melainkan sebagai bagian integral dari perjalanan karier guru.

Dengan demikian, artikel ini menegaskan bahwa sasaran sikap profesional dalam profesi keguruan harus menjadi perhatian utama dalam sistem pendidikan, khususnya pada lembaga pendidikan tenaga kependidikan. Upaya

sistematis dalam menanamkan dan mengembangkan sikap profesional diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan serta memperkuat peran guru sebagai agen pembelajaran dan teladan dalam masyarakat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdulrahman. (2020). Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 7(2), 123–131. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. DOI: –
- Arifin, Z. (2021). Kompetensi dan Sikap Profesional Guru di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Profesi Pendidikan*, 9(1), 45–54. Jakarta: Rajawali Pers. DOI: –
- Hidayat, R., & Suryana, A. (2022). Pengembangan Sikap Profesional Guru melalui Pendidikan Profesi Guru. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(3), 210–219. Malang: Universitas Negeri Malang. DOI: –
- Lestari, D., & Rahman, A. (2023). Etika dan Tanggung Jawab Profesional Guru dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 11(2), 98–107. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. DOI: –
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi Guru Profesional*. Buku, 1–210. Bandung: Remaja Rosdakarya. DOI: –

Nurhayati, S. (2020). Peran Sikap Profesional Guru dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 67–76. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. DOI: –

Prasetyo, A., & Wibowo, B. (2022). Profesionalisme Guru sebagai Faktor Penentu Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 8(2), 134–142. Jakarta: Kemendikbudristek. DOI: –

Sari, N., & Putra, D. (2024). Sikap Profesional Guru sebagai Penentu Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 5(1), 15–24. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. DOI: –

Suyanto, & Jihad, A. (2020). *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru*. Buku, 1–198. Jakarta: Erlangga. DOI: –

Widodo, H., & Santoso, E. (2021). Tantangan Profesionalisme Guru di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(2), 156–165. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. DOI: –